

TA 156 RESORT HOTEL DI KAWASAN TANJUNG LESUNG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL

LATAR BELAKANG

KEK Tanjung Lesung di Provinsi Banten merupakan salah satu dari 10 Destinasi Pariwisata Prioritas nasional (Kemenparekraf, n.d.) dan berpotensi untuk menyumbang angka wisatawan yang tinggi untuk Indonesia. Pada tahun 2023, Kemenparekraf menetapkan target wisatawan Indonesia 2023 yang meningkat dua kali lipat, yaitu 7,4 juta wisatawan mancanegara dan 1,4 miliar wisatawan nusantara. Selain itu, pemerintah Provinsi Banten juga menetapkan target wisatawan sebanyak 70 juta wisatawan. Namun dengan target tersebut, jumlah akomodasi yang tersedia di KEK Tanjung Lesung belum memadai. Maka, dibutuhkan sebuah fasilitas hotel yang dapat menarik dan memfasilitasi wisatawan dalam menikmati wisata di Tanjung Lesung.



GOALS

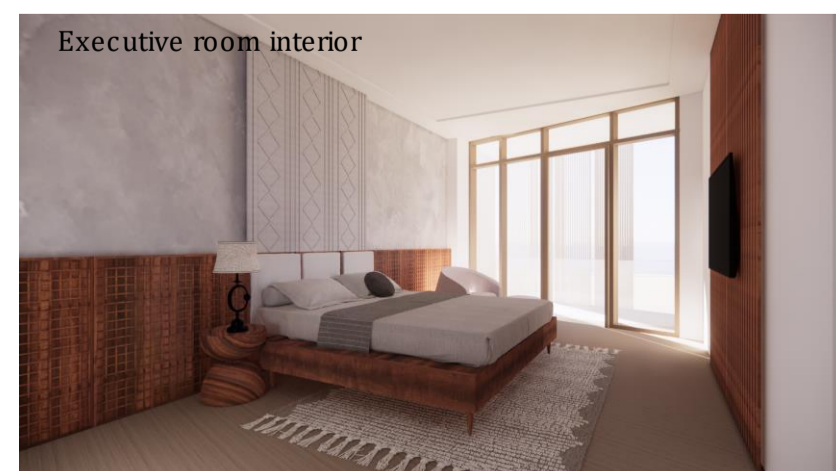


Resort hotel bintang 4 yang memerhatikan **budaya lokal banten (suku baduy)** secara fisik dan nonfisik, serta adaptif dan responsif terhadap **kontekstual tapak** untuk mendukung pemenuhan kebutuhan potensi wisata di Tanjung Lesung.

SITE ANALYSIS

DATA	RESPON	DATA	RESPON
1. Matahari <p>Matahari bergerak dari timur ke arah barat (sisi laut)</p>	<p>Mengaplikasikan shading pada sisi bangunan yang terpapar panas matahari timur-barat</p>	3. View From Site <p>View terbaik: barat (sunset dan pulau sekitar) View cukup baik: selatan (Pantai Bodur) dan barat laut (G.n. Anak Krakatau)</p>	<p>Orientasi kamar mengarah ke pantai. Balkon kamar diputar 16 derajat untuk orientasi view terbaik ke sunset,</p>
2. Angin <p>Di wilayah pantai, angin darat (dari barat) berhembus pada siang hari dan angin laut berhembus pada malam hari.</p>	<p>Menempatkan bukaan dan inner courtyard untuk memaksimalkan penghawaan alami pada ruang yang membutuhkan.</p>	4. Aksesibilitas <p>Tapak dapat diakses melalui jalan utama di sisi timur sebesar 10m ke jalan sekunder di sisi selatan.</p>	<p>Tapak dapat dicapai dengan kendaraan dari jalan utama pada sisi timur ke selatan.</p>

PERSPECTIVES



ELEVATION

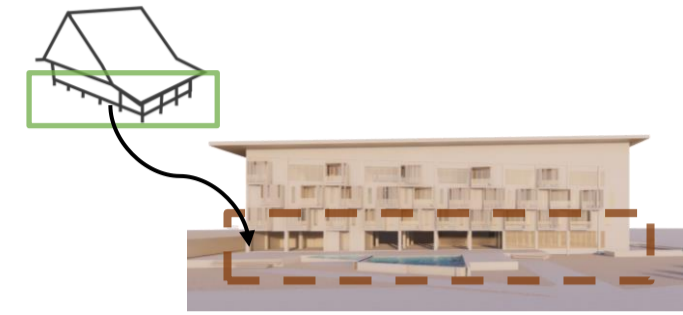


Referensi:

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (n.d.). *Berkenalan dengan 5 Destinasi Super Prioritas Indonesia*. Retrieved February 20, 2023, from <https://info5dsp.kemenparekraf.go.id>

PENERAPAN KONSEP

LOKALITAS: RUMAH BADUY



Penggunaan bukaan & material transparan pada lantai dasar untuk mengadaptasi pola rumah panggung rumah baduy *Sulah Nyanda*

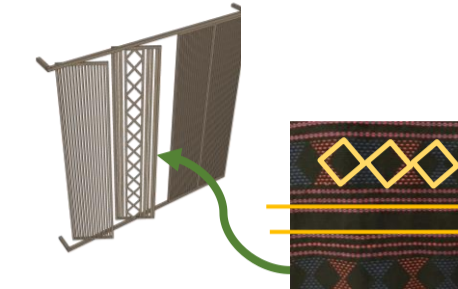
MATERIALS

Locally resourced material (bata & kayu) + material untuk kesan modern (kaca & beton) yang kontekstual dengan perkembangan dan pembangunan Tanjung Lesung.

EKOLOGE UTILITY

Menggunakan sistem pengolahan graywater untuk fungsi sekunder (flush, taman)

RESPONS MATAHARI = LOKALITAS + EKOLOGI



Secondary skin kombinasi motif geometris tenun baduy & louvre kayu, operable secara pivot saat membutuhkan view.



Memaksimalkan pencahayaan alami pada ruang-ruang dengan bukaan

SECTION



- Privat (Kamar Hotel)
- Semipublik: fasilitas penunjang
- Publik: lobby lounge, area komersial
- Semiprivat: selasar kamar hotel
- Servis

MASS TRANSFORMATION

- Dasar massa bangunan menyesuaikan bentuk tapak
- Substraksi massa untuk sirkulasi dan sisi panjang berorientasi ke pantai untuk view
- Substraksi untuk menciptakan sirkulasi udara pada bangunan
- Menambahkan balkon yang dirotasi menghadap ke arah barat

FLOOR PLAN

